

**REINTERPRETASI JIHAD DAN RELEVANSINYA DALAM  
KONTEKS MODERASI BERAGAMA  
(Hadis Riwayat Sunan al-Nasā'i Nomor Indeks 3096)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam  
Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**AKHMAD NOPRI RAMDANI**

**NIM : 07020520027**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Nopri Ramdani

NIM : 07020520027

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Judul Skripsi : "Reinterpretasi Makna Jihad Dalam Konteks Moderasi Beragama (Hadis Riwayat al-Nasā'i Nomor Indeks 3096)".

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juni 2024

Saya yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature over it. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METIPAN LEMBE'. The serial number 'FE D07AKX 1551551' is visible at the bottom.

Akhmad Nopri Ramdani

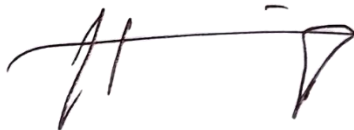
NIM. 07020520027

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Reinterpretasi Makna Jihad Dalam Konteks Moderasi Beragama (Hadis Riwayat al-Nasā’i Nomor Indeks 3094)” oleh Akhmad Nopri Ramdani ini telah disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 25 Juni 2024

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above the printed name.

**Hasan Mahfudh, M.Hum.**

**NIP.198909202018031001**

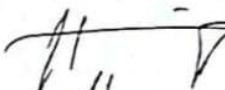
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Reinterpretasi Jihad dan Relevansinya Dalam Konteks Moderasi Beragama (Hadis Riwayat al-Nasā'i Nomor Indeks 3096)" yang ditulis oleh Akhmad Nopri Ramdani ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2024.

### Tim Penguji:

1. Hasan Mahfudh, M.Hum.

(Ketua)

: 

2. Dakhirotul Ilmiyah M.HI.

(Sekretaris)

: 

3. 'Athoillah Umar, M.A.

(Penguji I)

: 

4. Drs. Umar Faruq, M.M

(Penguji II)

: 

Surabaya, 27 Juni 2024

Dekan



Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad Nopri Ramdani  
NIM : 07020520027  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Hadis  
E-mail address : akhmadnopriramdani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

“Reinterpretasi Jihad dan Relevansinya Dalam Konteks Moderasi Beragama (Hadis Riwayat Sunan al-Nasa’i No Indeks 3096)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Juli 2024

Penulis

( Akhmad Nopri Ramdani )

## ABSTRAK

Akhmad Nopri Ramdani. NIM 0702052002. Reinterpretasi Jihad Dan Relevansinya Dalam Konteks Moderasi Beragama (Hadis Riwayat Sunan al-Nasa'i Nomor Indeks 3096) .

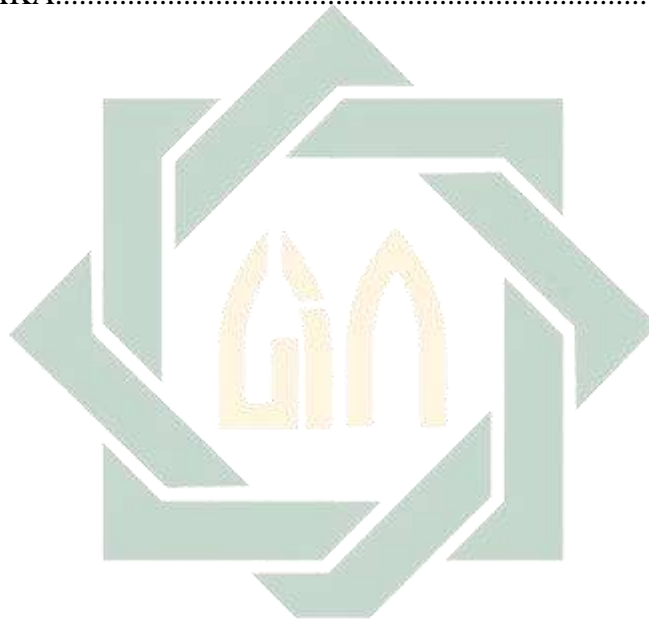
Kata jihad berasal dari bahasa Arab, bentuk isim masdar dari *fi'il ruba'i* (yang terdiri dari empat huruf asli) : *jaahada*, berdasarkan *wazan fi'al* dengan pengertian *mufa'alah* (saling melakukan) dari kedua belah pihak. Nasa'i adalah nisbat kepada tempat kelahirannya Nasa', di Khurasan (sekarang Iran). al-Nasa'i mulai menuntut ilmu di masa muda dan *rihlah* (perjalanan jauh) untuk menuntut ilmu bermukim di Baghlan selama 1 tahun 2 bulan, menghadiri majlis Qutaibah bin Sa'id saat usia 15 tahun. Memastikan kualitas sanad sebuah hadis diperlukan adanya kritik sanad hadis. Kritik sanad dan matan merupakan sesuatu yang penting dalam hadis karena kritik matan dan hadis ini ditujukan tidak lain untuk mengetahui status atau kedudukan hadis tersebut, apakah hadis tersebut mutawatir atau dhaif, yang tak kalah penting ialah untuk mengetahui apakah hadis tersebut dapat di jadikan hujjah sebagai sumber hukum atau tidak. Ilmu *ma'anil hadis*, adalah ilmu yang berbicara tentang bagaimana memahami makna-makna hadis yang terkandung dalam sejumlah matan hadis yang dengannya dapat diketahui mana hadis yang bisa di amalkan (makmul bih) dan mana hadis yang tidak bisa di amalkan (ghair ma'mul bih). Dari fungsi Implikatif Hermeneutika Jorge E Gracia dapat di pahami bahwa seorang penafsir yang menafsirkan sebuah teks dimana si penafsir ini memberikan sesuatu tambahan dari teks tersebut hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada audiens sesuai dengan kondisi dimana penafsir tersebut menafsirkan teks itu. Seperti yang dilakukan sebelumnya yaitu kritik sanad, untuk mengetahui kualitas sanad. Maka untuk mengetahui kualitas sebuah matan maka diperlukan kritik matan. Kritik matan merupakan sebuah upaya untuk memeriksa dan meneliti teks-teks hadis, kemudian dipisahkan antara yang autentik dan tidak, antara yang sahih dan dhaif.

Kata kunci: Jihad, Sunan al-Nasa'i, Moderasi Beragama

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kerangka Teori.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II JIHAD, MODERASI BERAGAMA, DAN MA'ANIL HADIS.....	15
A. Pengertian Jihad.....	15
B. Moderasi Beragama.....	20
C. Hadis dan Kritik Hadis.....	31
D. Ma'anil Hadis dan Hermeneutika Jorge E Gracia.....	41
BAB III IMAM AL-NASA'I DAN HADIS TENTANG JIHAD.....	47
A. Imam al-Nasa'i.....	47
B. Hadis Tentang Jihad.....	49
C. Takhrij Hadis.....	50
D. Syarah Hadis.....	53
E. Skema Sanad Hadis Tentang Jihad.....	55
F. I'tibar.....	58
G. Jarh wa Ta'dil.....	59
BAB IV ANALISIS HADIS TENTANG JIHAD.....	66
A. Analisis Kualitas dan Kehujjahan Hadis Tentang Jihad..	66

B. Analisis dan Pemaknaan Hadis Jihad Dengan Penerapan Interpretasi Hermenutika Jorge E Gracia..	75
C. Jihad dan Relevansinya Dalam Konteks Moderasi Beragama.....	83
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR PUSTAKA

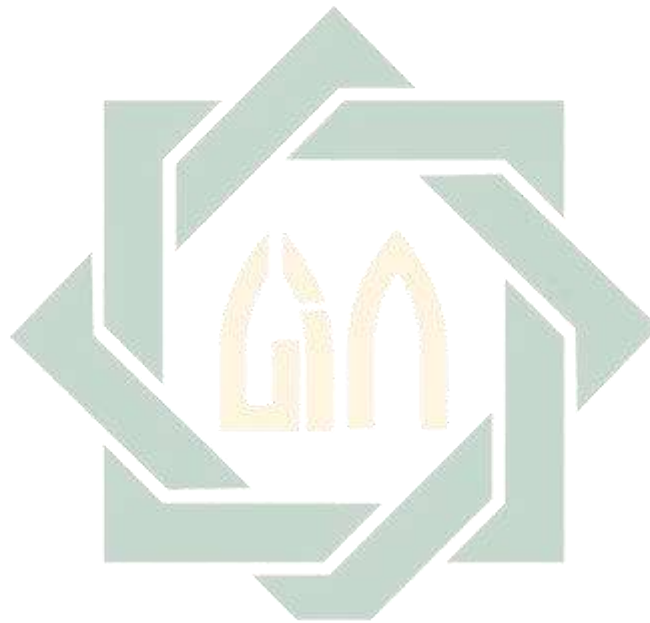
- Abbas, H. (2004). *Kritik Matan Hadis*. Teras.
- Ahfaz, M. (2012). Pemikiran Imam Syafi' i Tentang Kehujjahan Hadis Dalam Kitab Ar-Risalah (Studi Analisis). *Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Almirzanah, S. (Ed.). (2011). *Pemikiran hermeneutik dalam tradisi Barat: reader*. Lembaga Penelitian, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Al-Thahhan, M. (1979). Taysir Mushthalah al-hadits. *Beirut, Dar al-Fikr*.
- Arifin, Z. (2014). Ilmu Hadis Historis dan Metodologis. *Surabaya: Pustaka al-Muna*.
- Asriady, M. (2019). Metode Pemahaman Hadis. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan, 16(1)*, 314-323.
- Bamualim, C. S. (2018). *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas dan Tantangan Radikalisme*. Center For The Study of Religion and Culture (CSRC) Pusat Kajian Agama dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bustamin, S., & HA, M. I. (2004). Metodologi kritik hadis. (*No Title*).
- Chirzin, M. (1997). *Jihad dalam Al-Qur'an: telaah normatif, historis, dan prospektif*. Mitra Pustaka.
- Chirzin, M. (2006). Reaktualisasi Jihad Fi Sabil Al-lah dalam Konteks Kekinian dan Keindonesiaan. *Ulumuna, 10(1)*, 59-80.
- Darajat, Z. (2016). Jihad dinamis: menelusuri konsep dan praktik jihad dalam sejarah Islam. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 16(1)*, 1-25.
- Enizar, D. (2007). Jihad, the Best Jihad for Muslims.
- Fuadi, I. (2013). Tafsir Surat Al-Nur Ayat 11-20 Tentang hadis Al-Ifk; Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge J. E Gracia. *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Gracia, J. J. (1995). *A theory of textuality: The logic and epistemology*. SUNY Press.
- Hanafi, Y., Hadiyanto, A., Abdussalam, A., Munir, M., Hermawan, W., Suhendar, W. Q., ... & Yani, M. T. (2022). *Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam perkuliahan pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Delta Pijar Khatulistiwa.

- Harahap, N. (2014). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 68-74.
- Haris, M. (2017). Kritik Matan Hadis: Versi Ahli-ahli Hadis. *Jurnal Al-Irfani: Jurnal Kajian Tafsir Hadits*, 3(2), 56-70.
- Hayat, S. (2020). *Kyai dan santri dalam perang kemerdekaan*. Pimpinan Wilayah Lembaga Ta'lif Wan Nasyr Nahdlatul Ulama Jawa Timur bekerja sama dengan LTN Pustaka Surabaya.
- Ismail, M. S. (1989). Kaedah kesahihan sanad hadis: telaah kritis dan tinjauan dengan pendekatan ilmu sejarah.
- Ismail, M. S. (1992). Metodologi penelitian hadis nabi. *Jakarta: Bulan Bintang*, 1413.
- Ismail, M. S. (1992). Metodologi penelitian hadis nabi. *Jakarta: Bulan Bintang*, 1413.
- Ismail, M. S. (1995). *Hadis nabi menurut pembela pengingkar dan pemalsunya*. Gema Insani.
- Kamarudin, K. (2008). JIHAD DALAM PERSPEKTIF HADIS. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 5(1), 101-116.
- Karim, H. A. (2019). Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil'Alamin dengan Nilai-Nilai Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(01), 1-20.
- Kementerian Agama, R. I. (2019). *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khalil, M. (2001). *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad* (Vol. 1). Gema Insani.
- Khusniati, R. (2018). *Studi Ilmu Hadis*.
- Lexy, J. M. (2002). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Rosda Karya*, 50336-71.
- Lukman, S. T. (2004). *Studi Islam Interdisipliner*.
- Mokhtar, M. H. B. M. (2018). *Jihad dalam Pandangan Yusuf Qardhawi* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mustaqim, A. I. M. A. H. (2016). *Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi* Cet. 2 Yogyakarta.
- Musthafa, I., Zayyat, A., Abdul Qadir, H., & Najjar, M. (1972). *al-Mu'jam al-Wasith*. *Teheran: Maktabah al-Ilmiyah: t. th.*
- Nawir, Y. (2001). *Ulumul Hadis*.

- Nikmah, F. (2018). Implementasi Konsep At Tawasuth Ahlus-Sunnah Wal Jama'ah dalam Membangun Karakter Anak di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Analisis Khittah Nahdlatul Ulama). *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1).
- Qosim, N. (2022). MODERASI BERAGAMA MELALUI BUDAYA SEKOLAH. *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 131-138.
- Sābiq, S. (1983). *Fiqh as-Sunnah*. Dār al-Fikr lil-Ṭibā'ah wā-an-Našr, wā at-Tawzī'.
- Shaleh, A. R. (2005). Pendidikan Agama dan pembangunan watak bangsa.
- Shiddieqy, M. H. A. (1993). Sejarah dan pengantar ilmu hadits/M. Hasbi Ash Shiddieqy.
- Siregar, N. (2018). Kitab sunan an-nasā'ī (biografi, sistematika, dan penilaian ulama). *Hikmah*, 15(1), 55-62.
- Suparta, M. (2002). Ilmu Hadits, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyadi, A., & Solahudin, M. A. (2008). Ulumul Hadis. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Syamsuddin, S. (2017). Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an.
- Syamsuddin, S. (2017, November). Ma'na-Cum-Maghza Aproach to The Qur'an: Interpretation of Q. 5: 51. In *International Conference on Qur'an and Hadith Studies (ICQHS 2017)* (pp. 131-136). Atlantis Press.
- Syawi, T. M. A., & Muhammad, T. (1997). Fiqhushy-Syura Wa al-Istisyarat.
- Syuhbah, A., & Muhammad, M. (1981). Fi Rihab al-Kutub al-Sahihah al-Sittah.
- Taimiyyah, I. (2004). Majmu'Fatawa, jilid 10. *Madinah Munawwaroh: Mujamma'I al-Malik Fahdin li al-Tiba'ah al-Mushaf al-Syarif*.
- Tangngareng, T. (2016). Kehujjahan Hadis Ahad dalam Masalah Aqidah. *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 7(1)
- Tasbih, T. (2011). Analisis Historis Sebagai Instrumen Kritik Matan Hadis. *Al-Ulum*, 11(1), 151-172.
- Taufiq, M. (2022). Moderasi dalam Jihad Perspektif Fikih Siyasa. *As-Shahifah: Journal of Constitutional Law and Governance*, 2(1), 1-14.
- Wasoni, M. I. H. (2016). Pemaknaan Hadis-Hadis Jihad dalam Website VOA ISLAM. *Jurnal Dirasat Islamiyah*, 3(2), 37-38.
- Widayaningsih, R. C. (2019). *Metode Fiqh al-Hadis dalam Website bincangsyariah. com dan Kontribusinya Terhadap Wacana Islam Moderat* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

Yunus, M. (2017). Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166-187.

Zubaidah, Z. (2015). Metode Kritik Sanad Dan Matan Hadits. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 4(1).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A